

Analisis Hubungan *Spread Of Interest Rate, Fee Based Income, dan Loan To Deposit* Terhadap Tingkat *Return On Assets (Roa)* (Studi Pada BUMN Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

Hendriyati Haryani¹, Warseno²

^{1,2}Program Studi Akuntansi Universitas Raharja

Email : *¹Hendriyati@raharja.info, warseno@raharja.info

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk menguji hubungan *spread of interest rate* terhadap tingkat *return on assets* pada perusahaan BUMN Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, untuk menguji hubungan antara *fee based income* terhadap tingkat *return on assets* pada perusahaan BUMN Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, untuk mengetahui hubungan *loan to deposit ratio* terhadap tingkat *return on assets* pada perusahaan BUMN Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, untuk mengetahui hubungan antara *spread of interest rate, fee based income, dan loan to deposit ratio* terhadap tingkat *return on assets* pada perusahaan BUMN Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan *fee based income* berpengaruh yang tidak signifikan terhadap *return on assets*, lalu *spread of interest rate* juga berpengaruh signifikan terhadap *return on assets*, kemudian *loan to deposit ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap *return on assets*, dan secara bersamaan semuanya *spread of interest rate, fee based income, dan loan to deposit ratio* berpengaruh yang signifikan terhadap *return on assets (ROA)* pada perusahaan BUMN Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci: *Spread of interest rate, fee based income, loan to deposit ratio, return on assets.*

Abstract

The aim of this study is: (1) To determine the relationship of interest rate spreads on the level of return on assets of gov owned bank that listed in Indonesia Stock Exchanges. (2) To determine the relationship of fee-based income to the level of return on assets of gov owned bank that listed in Indonesia Stock Exchanges. (3) To determine the relationship of loan to deposit ratio of the rate of return on assets of gov owned bank that listed in Indonesia Stock Exchanges. (4) To determine the relationship of interest rate spreads, fee-based income, and loan-to-deposit ratio of the rate of return on assets together of gov owned bank that listed in Indonesia Stock Exchanges. The method used in this research is descriptive kuantitative. The results of the study partially *fee-based income* has no significant effect on return on assets, the spread of the interest rate has a significant effect on return on assets, loan to deposit ratio has no significant effect on return on assets, and together *spread of interest rate, fee-based income, and loan-to-deposit ratio* has a significant influence on the Return on Assets (ROA) of gov owned bank that listed in Indonesia Stock Exchanges.

Keywords: *Spread of interest rate, loan to deposit ratio, fee based income, return on assets.*

1. Pendahuluan

Saat ini Indonesia sedang aktif dalam melaksanakan berbagai pembangunan dalam segala bidang khususnya dalam bidang perekonomian hal ini dikarenakan Indonesia adalah negara yang sedang berkembang. Seiring bertumbuhnya perekonomian di Indonesia mengikuti pesatnya pertumbuhan sistem informasi. Pembangunan, kemakmuran bagi penduduk Indonesia terlihat dari sarana dan prasarana yang bertambah sesuai dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi. Kemajuan ekonomi di Indonesia tidak terlepas oleh peran dari masyarakat yang melakukan usaha dan bisnis.

Dalam transaksi keuangan dari kegiatan usaha bisnis kecil sampai terbesar Bank adalah pihak perantara untuk menunjang kegiatan bisnis. Menurut Dendawijaya, 2018:14 Bank adalah lembaga keuangan yang kegiatannya menyalurkan dana dari pihak yang memiliki kelebihan dana (*surplus* unit) kepada pihak memiliki kekurangan dana (*deficit* unit) atau yang membutuhkan dana pada waktu yang ditentukan. Fungsi bank adalah sebagai pihak yang menghimpun dan penyalur dana masyarakat. Sebagai pihak perantara, kegiatan usaha bank didasarkan pada kepercayaan masyarakat, sehingga bank disebut lembaga kepercayaan masyarakat (*agent of trust*). Selain itu bank juga berfungsi untuk pembangunan ekonomi nasional (*agent of development*) untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, stabilitas nasional, dan pemerataan ekonomi (Hasibuan, 2017:3-4).

Tahun 1997 terjadi krisis moneter dengan turunnya nilai rupiah terhadap Dolar dan membuat sendi-sendi perekonomian Indonesia yaitu perbankan tidak berjalan dengan baik. Terdapatnya kredit tidak tertagih menyebabkan bank sangat terkena dampaknya dari krisis moneter tersebut, sehingga banyak bank yang tutup cabang akibat kredit macet tersebut.

Profitabilitas yang memadai merupakan ciri dari bank yang sehat. Kasmir (2018:11) dalam Aprillya, (2013:17), berbagai alat ukur digunakan sebagai penilaian dalam melihat kondisi suatu bank yaitu salah satunya adalah *earning* yang merupakan aspek dari kondisi perbankan.

Aspek *earning* atau profitabilitas dapat digunakan untuk menilai kinerja suatu bank apakah sudah baik atau belum. Kemampuan manajemen untuk menghasilkan keuntungan adalah salah satu alat untuk menganalisa keuangan bank dan mengukur kegiatan operasi perbankan. Apabila, profitabilitas suatu perbankan rendah, hal ini mengindikasikan bahwa kinerja keuangan manajemen dalam menghasilkan laba kurang maksimal (Juwita, 2010:5) dalam Aprillya, (2013:18).

Profitabilitas ini menjadi sangat penting baik untuk pengelola bank maupun *stakeholders* lainnya. Profitabilitas sangat erat dengan tingkat pendapatan yang akan diperoleh suatu perusahaan perbankan. Bank dapat dikatakan memiliki cukup modal dan jauh dari kebangkrutan jika memiliki profitabilitas yang baik, hal ini yang membuat masyarakat terutama deposan tidak merasakan khawatir dalam menyimpan uangnya di bank sehingga dapat dikatakan profitabilitas dapat mempengaruhi kepercayaan masyarakat. Bank dengan profitabilitas yang tinggi tergolong bank yang sehat menurut Pemerintah.

Sesuai uraian latar belakang di atas, peneliti menentukan judul pada penelitian ini adalah “ANALISIS HUBUNGAN *SPREAD OF INTEREST RATE, FEE BASED INCOME, DAN LOAN TO DEPOSIT RATIO* TERHADAP *TINGKAT RETURN ON ASSETS (ROA)*” (Studi Pada BUMN Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia).

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. “cara untuk memperoleh ilmu pengetahuan atau memecahkan masalah yang dihadapi dan dilakukan secara hati-hati dan sistematis, dan data-data yang dikumpulkan berupa rangkaian atau kumpulan angka-angka” (Nasehudin dan Gozali, 2018:68) ialah metode penelitian.

2.1 Jenis Data

Data sekunder adalah yang peneliti gunakan pada penelitian ini. Analisis ini yaitu “sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen” (Sugiyono, 2017:137). Sumber data yang tidak langsung dari sumbernya ialah data sekunder.

2.2 Populasi dan Sampel

2.2.1 Populasi

Seluruh BUMN Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia digunakan sebagai objek populasi pada penelitian ini.

2.2.2 Sampel

Bank yang dijadikan kedalam sampel penelitian ini yaitu Bank BNI, Bank BRI, Bank BTN, dan Bank Mandiri.

3. Hasil dan Pembahasan

1. Tahap Penyusunan dan Pengujian Model

Model dari hasil yang disusun dan diuji adalah :

1. Model *Pool Effect*

Model *pool effect* merupakan teknik analisis regresi data gabungan yang memperlihatkan kondisi sebenarnya dijadikan asumsi merupakan yang sederhana dalam data panel. Disini *common effect method* disebut dengan metode yang berlaku pada keseluruhan objek disemua waktu. Kelemahannya adalah keadaan yang sebenarnya tidak sesuai dengan model. Kondisi dari setiap objek akan berbeda-beda satu sama lain terlebih satu objek di suatu waktu tertentu akan berbeda sekali dengan suatu kondisi objek tersebut pada lain waktu (Winarno, 2017:2).

Maka dari itu dibutuhkan suatu model untuk menentukan dan memperlihatkan perbedaan konstan antara objek-objek yang lain walaupun menggunakan regresor yang sama. Suatu model tersebut disebut model *fixed effect regression* (regresi efek tetap). Regresi efek tetap ialah besarnya dalam periode waktu dan koefisien besarnya konstan besarnya (*time invariant*). Hasil pemodelan regresi menggunakan *pool effect (common effect)* dan *fixed effect* akan ditampilkan pada table di bawah ini. Model *Pool Effect* adalah sebagai berikut Nilai dari *running data*.

Tabel 3.1
Hasil Running Model *Pool Effect*

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
FBI?	0.004837	0.003691	1.310455	0.1939
SPREAD?	0.466890	0.043294	10.78405	0.0000
LDR?	-0.004060	0.003375	-1.203047	0.2326
<i>R-squared</i>	0.463109	<i>Mean dependent var</i>	2.863875	
<i>Adjusted R-squared</i>	0.449164	<i>S.D. dependent var</i>	1.115944	
<i>S.E. of regression</i>	0.828235	<i>Akaike info criterion</i>	2.497739	
<i>Sum squared resid</i>	52.81993	<i>Schwarz criterion</i>	2.587065	
<i>Log likelihood</i>	-96.90956	<i>F-statistic</i>	33.20915	
<i>Durbin-Watson stat</i>	0.192219	<i>Prob (F-statistic)</i>	0.000000	

Nilai *running* data tersebut maka model *pool effect* pada persamaan sebagai berikut :

ROA	=	0.004837FBI	+	0.466890SPREAD	-	0.004060LDR
t-Stat	=	1.310455		10.78405		-1.203047
prob	=	0.1939		0.0000		0.2326
F Stat		33.20915				
Prob		0.0000				

Berdasarkan persamaan di atas terlihat bahwa diantara ketiga variabel bebas digunakan untuk pada analisis regresi berganda, hanya variabel *spread* saja yang mempunyai pengaruh terhadap ROA yang signifikan diantara variabel yang lain.

Hal ini terlihat bahwa nilai sig yang hanya sebesar 0.000 atau < apabila dengan nilai alpha sebesar 0.05. Sedangkan kedua variabel bebas lainnya tidak mempunyai pengaruh terhadap ROA yang signifikan.

Hasil pengujian ini dengan menggunakan uji F memperlihatkan model penelitian adalah signifikan yang dibuktikan dengan hasil uji F sebesar 33.20915 dengan nilainya sig yaitu 0.000. Dari nilai sig yang hanya 0.000 atau < dari 0.05 sehingga menunjukkan bahwa model penelitian adalah signifikan dan secara keseluruhan variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap ROA yang signifikan.

Selanjutnya hasil nilai uji t menghasilkan bahwa variabel FBI memiliki nilai uji t yaitu 1,310455 nilai yang menunjukkan nilai sig sebesar 0.1939. Nilai yang memperlihatkan sig > dari 0.05 memperlihatkan variabel FBI tidak mempunyai pengaruh keterkaitan terhadap ROA yang signifikan. Hasil dari pengujian t untuk yang variabel *SPREAD* memiliki nilai uji t sebesar 10.78405 dengan sig yaitu 0.000. Kemudian nilai sig yang lebih kecil dari 0.000 memperlihatkan variabel *spread* mempunyai pengaruh terhadap ROA yang signifikan. Untuk variabel LDR mempunyai hasil nilai uji t sebesar -1.203047 dengan nilai sig sebesar 0.2326. Nilai sig sebesar 0.2326 memperlihatkan bahwa variabel LDR tidak sama sekali mempunyai pengaruh terhadap ROA yang signifikan.

Analisis Koefisien Determinasi

Analisis regresi berganda yang dilakukan dengan menggunakan metode *pool effect* baik secara keseluruhan maupun untuk masing-masing bank akan dibuat perbandingan dengan yang lain. Demikian ini dilakukan untuk melihat manakah yang memiliki nilai koefisien determinasi yang paling tinggi. Nilai koefisien determinasi diinterpretasikan sangat lemah bila mendekati nilai 0, sebaliknya nilai koefisien determinasi diinterpretasikan sangat kuat bila mendekati nilai 1. Hasilnya ditampilkan ditabel berikut.

Tabel 3.2
Hasil Perbandingan Koefisien Determinasi

Metode	Koefisien Determinasi	Interpretasi
<i>Pool effect</i>	0.463109	Cukup kuat
BNI	0.792086	Kuat
BRI	-0.265695	Lemah
BTN	0.913481	Sangat kuat
Mandiri	0.901070	Sangat kuat

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa hasil regresi secara keseluruhan memberikan pengaruh sebesar 46.3109% terhadap perubahan ROA. Sedangkan pada koefisien determinasi untuk bank BNI memiliki pengaruh sebesar 79.2086%. Pada bank BRI nilai koefisien determinasi bernilai negatif dan lemah. Untuk bank BTN dan Mandiri masing-masing memiliki koefisien determinasi sebesar 91.3481% dan 90.1070% variabel bebas mempunyai hasil yang sangat kuat dan berpengaruh.

1. Dilakukan Uji F untuk melihat secara simultan variabel bebas yang mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak dengan variabel terikat. Nilai F hitung pada model regresi menggunakan *pool effect* adalah 33.20915 dengan nilai probabilitas sebesar 0.000. Berdasarkan kriteria pengujian yang telah dikemukakan pada bab III, maka nilai H_0 diterima (H_1 ditolak) apabila $F_0 < F_{tabel}$ dan sebaliknya H_0 ditolak (H_1 diterima) apabila $F_0 > F_{tabel}$. Berdasarkan penentuan F tabel diketahui nilai F tabel untuk penelitian ini adalah sebesar 2.53. Dengan demikian kesimpulan yang dapat diambil adalah H_0 ditolak dan H_1 diterima atau ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (X) secara simultan dengan variabel terikat (Y). Hasil uji F untuk seluruh model menunjukkan hasil yang signifikan. Hasilnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.3
Hasil Uji Anova (Uji F)

Metode	F hitung	Probability	Interpretasi
<i>Pool effect</i>	33.20915	0.0000	Signifikan
BNI	146.6731	0.0000	Signifikan
BRI	-8.081938	1.0000	Tidak signifikan
BTN	406.4914	0.0000	Signifikan
Mandiri	350.6639	0.0000	Signifikan

Uji t

Nilai pada Uji t menunjukkan secara simultan nilai uji tersebut, sedangkan untuk mengetahui apakah secara individual variabel *independent* mempunyai pengaruh kepada variabel *dependent* dengan menggunakan uji t. Hasil uji ditunjukkan menggunakan nilai t hitung.

Tabel 3.4
Hasil Uji t (individual)

Metode	FBI	SPREAD	LDR
<i>Pool effect</i>	1.310455	10.78405	-1.203047
BNI	12.37090	-0.695981	0.451043
BRI	-2.884311	2.480600	3.694801
BTN	2.348734	45.65420	-2.089823
Mandiri	21.33626	12.20591	-3.653653

Nilai uji t atau t hitung dengan t table dibuat perbandingan dan diketahui apakah suatu *independent variable* dengan *dependent variable* mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak. Sedangkan nilai t tabel untuk sampel observasi sebanyak 80 adalah 1.990, dengan demikian dapat disusun hasil interpretasi untuk masing-masing model regresi. Oleh karena itu diketahui pada model *pool effect* yang memiliki pengaruh yang signifikan hanya variabel *spread*

Pada regresi Bank BNI yang berpengaruh signifikan hanya variabel FBI. Untuk regresi bank BRI seluruh variabel terhadap ROA berpengaruh dengan signifikan. Dengan model regresi pada bank BTN dan bank Mandiri dimana seluruh variabel yang bebas terhadap variabel yang terikat mempunyai pengaruh yang signifikan namun secara individual.

Sesuai hasil penelitian pada hasil regresi secara keseluruhan pada model *pool effect* bahwa yang berpengaruh dan signifikan jika dihadapkan pada variabel terikat yaitu variabel *Spread*, lalu untuk tidak mempunyai keterkaitan atau pengaruh dan signifikan yaitu dua variabel lainnya.

Yang digunakan dalam penelitian ini ialah data sekunder yang merupakan rasio keuangan didapat dari skala laba / rugi bank atau data rasio keuangan perbankan adalah ROA dan *fee based income* yang selama 6 tahun (31 Desember 2017–31 Desember 2021) *time series*. Hasil Penelitian dilakukan dengan analisis regresi. Korelasi, koefisien determinasi dan pengujian

hipotesis, karena itu hasilnya positif antara *fee based income* dengan profitabilitas *return on assets* BUMN Perbankan yang terdaftar di BEI terdapat hubungan dan signifikan.

Penelitian ini sejalan yang dilaksanakan oleh peneliti tahun 2021 terhadap BUMN Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pada variabel pada penelitian ini yang dipakai adalah *spread of interest rate*, kemudian *fee based income*, lalu *loan to deposit ratio*, *return on assets* (ROA). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimanakah hubungan antara *spread of interest rate*, kemudian *fee based income*, dan *loan to deposit ratio* terhadap tingkat *return on assets* (ROA) pada BUMN Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang merupakan rasio keuangan yang didapat dari data rasio keuangan perbankan adalah *spread of interest rate*, kemudian *fee based income*, lalu *loan to deposit ratio*, dan *return on assets* (ROA) menggunakan data *time series* selama 6 tahun (31 Desember 2017-31 Desember 2021). Hasil penelitian dilakukan dengan analisis regresi. Koefisien determinasi. Hasilnya *spread of interest rate*, kemudian *fee based income*, dan *loan to deposit ratio* semuanya bersamaan mempunyai pengaruh keterikatan dan signifikan terhadap *return on assets* (ROA) pada BUMN Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian yang telah diteliti diatas ialah sebagai berikut :

1. Jadi kesimpulannya H_{a1} diterima artinya *Spread of Interest Rate* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Return on Assets (ROA)* pada BUMN Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sesuai dengan nilai pada uji t, variabel *Spread of interest rate* (X1) diketahui nilai $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$ atau $10.78405 > 2.08596$ dan nilai signifikansi yang $< \alpha$ sebesar 0.05 atau $0.000 < 0.05$
2. Jadi kesimpulannya H_{02} ditolak artinya *Fee Based Income* mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap *Return on Assets (ROA)* pada BUMN Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Berdasarkan nilai pada uji t, variabel *Fee based income* (X2) diketahui nilai $t_{hitung} < \text{nilai } t_{tabel}$ atau $1.310455 < 2.08596$ dan nilai signifikansi yang $> \alpha$ sebesar 0.05 atau $0.1939 > 0.05$.
3. jadi kesimpulannya H_{03} ditolak artinya *Loan to Deposit Ratio* mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap *Return on Assets (ROA)* pada BUMN Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Berdasarkan nilai pada uji t, variabel *Loan to deposit ratio* (X3) diketahui nilai $t_{hitung} < \text{nilai } t_{tabel}$ atau $-1.203047 < 2.08596$ dan nilai signifikansi yang $>$ dari α sebesar 0.05 atau $0.2326 > 0.05$.
4. kesimpulannya diketahui bahwa Secara bersama-sama *spread of interest rate*, *fee based income* dan *loan to deposit ratio* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Return on Assets (ROA)* pada BUMN Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan nilai pada uji F yaitu $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($33.20915 > 2.81$) atau *Significance* < 0.05 atau $0.000 < 0.05$, maka H_{04} ditolak atau H_{a4} diterima.

5. Saran

Kesimpulan pada penelitian di atas ialah agar perbankan dalam menghadapi persaingan, peneliti memberikan saran beberapa dibawah ini:

1. Perbankan menggali sumber pendapatan lain diluar *fee based income* melalui peningkatan jaringan distribusi, terhadap nasabah pelayanan ditingkatkan dan Kualitas menangani transaksi nasabah yang perlu ditingkatkan dengan cara pelatihan personil bank.
2. Untuk peneliti selanjutnya disarankan meneliti variabel lain. Misalnya NPM, ROA, dan lain-lain.

Daftar Pustaka

- [1] Aprillya, Shella Fitri. 2013. *Pengaruh Fee Based Income Terhadap Tingkat Return On Assets (ROA)*. Universitas Pasundan. Bandung.
- [2] Bastian, Indra, 2019, *Sistem Akuntansi Sektor Publik*, Salemba Empat, Jakarta.
- [3] www.Beritasatu.Com diakses 20 Februari 2018
- [4] www.Bi.Go.Id diakses 20 Februari 2018
- [5] www.Bps.Go.Id diakses 20 Februari 2018
- [6] Damawi, Herman. 2018. *Manajemen Perbankan*. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- [7] Dendawijaya, Lukman. 2018. *Manajemen Perbankan*. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- [8] Dunia, Firdaus A. 2019. *Pengantar Akuntansi*. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.
- [9] Fahmi, Irham. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta. Bandung.
- [10] Fahmi, Irham. 2018. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Alfabeta. Bandung.
- [11] Fees, Reeve, Warren. 2018. *Pengantar Akuntansi*. . Salemba Empat. Jakarta
- [12] Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. cetakan IV. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- [13] Halim, Abdul. 2012. *Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah*. Salemba Empat. Jakarta.
- [14] Hanafi, Mahmud M, dan Halim, Abdul. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. UPP AMPYKPN, Yogyakarta. Jakarta.
- [15] Hasibuan, Malayu. 2017. *Dasar-dasar Perbankan*. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- [16] Herry. 2017. *Pengantar Akuntansi I*. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.
- [17] Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2017. *Standar Akuntansi Keuangan*. per September 2007. Salemba Empat. Jakarta.
- [18] www.Indonesiafinancetoday.Com diakses 20 Februari 2021
- [19] Jusup, Al Haryono. 2017. *Dasar-dasar akuntansi*. Jilid I Edisi Ketujuh. Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN. Yogyakarta.
- [20] Kasmir. 2018. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Keenam. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- [21] Lapoliwa, N. dkk. 2017. *Akuntansi Perbankan*. Institusi Bankir Indonesia. Jakarta.
- [22] Martono dan Harjito, Agus D. 2017. *Manajemen Keuangan*. Alfabeta. Bandung.
- [23] Muhammad. 2018. *Manajemen Bank Syariah*. Edisi Revisi. UPP AMP YKPN. Yogyakarta.
- [24] Michell, Suhardi. 2017. *Akuntansi Untuk Bisnis dan Jasa*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- [25] Nasehudin, Syatori Toto dan Gozali, Nanang. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Cv Pustaka Setia. Bandung.
- [16] Pandia, Firanto. 2017. *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*. Rineka Cipta. Jakarta.
- [27] Prabowo, Aloisius Irtantyo. 2018. *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Suku Bunga Deposito Berjangka dan Suku Bunga Kredit Serta Dampak Suku Bunga Kredit Terhadap Interest Spread Rate*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- [28] Rivai, Veithzal, N dkk. 2018. *Commercial Bank Management. Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktik*. Jakarta.
- [29] Rudianto, 2018. *Akuntansi Manajemen, Informasi untuk Pengambilan Keputusan Manajemen*. Gramedia. Jakarta.
- [30] Rudianto. 2019. *Pengantar Akuntansi*. Erlangga. Jakarta.
- [31] Setiadi, Pompong B. 2018. *Analisis Hubungan Spread of Interest Rate, Fee Based Income, dan Loan to Deposit Ratio dengan ROA Pada Perbankan di Jawa Timur*, Jurnal Mitra Ekonomi dan Manajemen Bisnis Vol No 1 ISSN 2087-1090. Surabaya.
- [32] Soemarso. 2018. *Akuntansi sebagai pengantar*. Salemba Empat. Jakarta.
- [33] Sudjaja, Ridwan S dan Barlian, Inge. 2003. *Manajemen Keuangan Satu*. Edisi Kelima. Literata Lintas Media. Jakarta.

- [34] Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Alfabeta. Bandung.
- [35] Sugiyono. 2017. *Metodeologi Penelitian*. Alfabeta. Bandung.
- [36] Sugiyono. 2017. *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta. Bandung.
- [37] Surya, Kuja Adri Satriawan. 2016. *Pengantar Akuntansi Berbasis IFRS..* Graha Ilmu. Yogyakarta.
- [38] Suyanto, Bagong dan Sutinah. 2017. *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*. Kencana. Jakarta.
- [39] Sutrisno. 2017. *Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. Ekonisia. Yogyakarta.
- [40] Suwardjono. 2017. *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan*. BPF. Yogyakarta.
- [41] Taswan. 2018. *Manajemen Perbankan*. Edisi Pertama. UPP AMPYKPN. Yogyakarta. Jakarta.
- [42] Triandaru, Sigit dan Budisantoso, Totok. 20017. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Salemba Empat. Jakarta.
- [43] Undang-undang Nomor 10 tahun 1998 *tentang perubahan atas undang-undang No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan*.
- [44] Winarno, Wing Wahyu. 2017. *Analisis Ekonometrika dan Statiska dengan Eviews*. Edisi Kedua. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.